



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja	No. Dok. : SHE/IK-03/03
PENANGANAN KECELAKAAN KERJA	Edisi/Rev : 03/01
	Tgl. : 30 April 2021

	Dibuat oleh:	Disetujui oleh:
Jabatan	Staff K3LH	Supervisor K3LH
Tanda Tangan		
Nama		
Tanggal		



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja	No. Dok. : SHE/IK-03/03
PENANGANAN KECELAKAAN KERJA	Edisi/Rev : 03/01
	Tgl. : 30 April 2021

1. PERALATAN YANG DIPERGUNAKAN

1. Mobil Ambulance
2. Tandu
3. Kotak P3K (Permenaker No. PER.15/MEN/VII/2008 – Lampiran 1-3)
4. Tabung Oksigen / SCBA (Self Contain Breathing Apparatus)
5. HT (Alat Komunikasi 2 Arah)

2. Referensi

1. Undang Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Permenaker No. PER.15/MEN/VII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja
3. ISO 45001 : 2018 klausul 8.2 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

3. Aspek K3LH

ASPEK K3	APD yang Dipergunakan
Tangan : Kuman penyakit	Sarung tangan Sintetis
Kepala : Terbentur, Jatuh, Kejatuhan benda keras	Safety Helmet
Paparan uap kimia	Masker Cartridge
Paparan/Kontak Bahan Kimia	Safety Glove, Chemical Cloth
Jatuh dari Ketinggian	Body Hardness
Kaki : Tersandung, kejatuhan benda Keras	Safety Shoes
Terpercik Bahan Kimia	Safety Glass / Kacamata

4. Dokumen Pendukung

1. Laporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja (SHE/F-03/02)



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja	No. Dok. : SHE/IK-03/03
PENANGANAN KECELAKAAN KERJA	Edisi/Rev : 03/01
	Tgl. : 30 April 2021

5. Instruksi Kerja

Diagram Alir Penanganan Kecelakaan Kerja

Diagram Alir kegiatan	Uraian	PIC
<pre> graph TD A[INSIDEN] --> B[PENANGANAN] B --> C{Keadaan dpt diatasi?} C -- Ya --> D[Penanganan Eksternal] C -- Tidak --> E[Laporan & Investigasi kecelakaan] D --> E E --> F[Laporan kecelakaan kerja pada instansi berwenang] F --> G[Verifikasi tindakan perbaikan] G --> H{Efektif?} H -- Ya --> I[Standarisasi] H -- Tidak --> J[Cari akar masalah & tindakan perbaikan] J --> G I --> K[Filing document] </pre>	<p>Terjadi insiden kecelakaan kerja. memberi informasi ke K3LH</p> <p>Dilakukan penanganan korban dengan pertolongan pertama (first aid).</p> <p>Kondisi keadaan korban perlu penanganan medis lanjutan.</p> <p>Dilakukan investigasi kecelakaan dan buat laporan kecelakaan.</p> <p>Buat laporan pada pihak/instansi berwenang.</p> <p>Tindakan verifikasi tindakan perbaikan pada hasil investigasi.</p> <p>Hasil verifikasi tidak efektif, cari akar masalah yg lain dan tentukan tindakan perbaikan.</p> <p>Tindakan perbaikan yang efektif, buat sebagai standart kerja.</p> <p>Pengendalian dokumen, buat statistik laporan.</p>	<p>Semua karyawan</p> <p>Team PPKD</p> <p>Team PPKD & RS terdekat.</p> <p>K3LH, kepala departemen & team PPGD</p> <p>HRD.</p> <p>K3LH & kepala departemen.</p> <p>K3LH & kepala departemen</p> <p>Kepala departemen</p> <p>K3LH</p>



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja	No. Dok. : SHE/IK-03/03
PENANGANAN KECELAKAAN KERJA	Edisi/Rev : 03/01
	Tgl. : 30 April 2021

Uraian Instruksi Kerja :

- 5.1. Terjadi insiden kecelakaan kerja di tempat kerja dan diketahui oleh beberapa saksi (karyawan), segera hubungi petugas Security melalui telepon extension No. 222 atau K3LH ext. No. 173/174 (jelaskan : tentang kejadian, tempat, keadaan korban, kondisi korban, jumlah korban, dll) dan laporkan kejadian pada atasan langsung, bila mungkin atasan melakukan penghentian operasional mesin untuk mempermudah proses pertolongan.
- 5.2. Mendapat laporan/informasi tentang insiden, Security segera menindaklanjuti dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 5.2.1. Insiden terjadi pada hari kerja (Siang hari).**
 - 5.2.1.1. Menghubungi ketua team penanganan keadaan darurat menginformasikan tentang insiden, dan menginformasikan agar regu PPKD merapat ditempat kejadian untuk melakukan pertolongan pertama. (extension no. 173/174)
 - 5.2.1.2. Membantu team PPKD untuk melakukan pengisolasian/pengamanan tempat kejadian insiden.
 - 5.2.2. Insiden terjadi pada malam hari (libur).**
 - 5.2.2.1. Melakukan tindakan pertolongan pertama pada korban (bebaskan jalur nafas dan menghentikan pendarahan, bilamana korban mengalami pendarahan).
 - 5.2.2.2. Melakukan koordinasi permintaan ambulance untuk mengevakuasi korban ke RS terdekat (RS kerjasama)
- 5.3. Regu PPKD segera merapat ke area kejadian, dengan membawa peralatan PPKD (tandu, kotak obat, bidai kayu dll).
- 5.4. Lakukan penandaan tata letak korban dan lakukan tindakan pertolongan pertama pada korban di tempat kejadian bilamana tidak memungkinkan lakukan evakuasi korban dengan menggunakan alat bantu (tandu, kursi roda dll) ke tempat bebas yang aman.



PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/03

PENANGANAN KECELAKAAN KERJA

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

- 5.5. Bilamana dalam pertolongan pertama tidak menampakkan hasil dan atau korban mengalami fatality (kematian), segera lakukan evakuasi korban ke RS terdekat untuk pertolongan lebih lanjut.
- 5.6. Lakukan proses investigasi untuk mendapatkan akar permasalahan dan tindakan perbaikan, hal-hal yang diperlukan untuk proses investigasi sebagai berikut :
 - 5.6.1. Lakukan pengumpulan data-data dengan mengambil beberapa barang bukti di tempat kejadian (barang bukti yang berhubungan dengan kecelakaan, foto-foto dll).
 - 5.6.2. Kumpulkan saksi-saksi dalam insiden tersebut, ajaklah saksi-saksi berkomunikasi dengan baik jangan ada kesan saksi-saksi diinterogasi.
 - 5.6.3. Dari data-data yang terkumpul lakukan evaluasi bersama dengan metoda fault tree, dan tentukan dengan comprehensive list of causes sehingga didapatkan akar masalah serta tindakan perbaikan yang dilakukan.
- 5.7. Buat laporan kecelakaan kerja dan hasil investigasi pada ditujukan pada K3LH dengan tembusan Factory Manager dan HRD.
- 5.8. HRD membuat laporan kecelakaan kerja ke Disnaker dan Jamsostek dengan menggunakan form KK2 dalam waktu 2 x 24 jam dan melakukan tindak lanjut sampai dengan korban dapat kembali kerja serta proses administrasi pendukung sebagai berikut :
 - 5.8.1. Proses dengan menggunakan form KK3 dan KK4, dilakukan oleh trauma centre pada RS sampai dengan proses claim biaya.
 - 5.8.2. Meminta salinan pembebanan biaya yang timbul pada Jamsostek, dan ditujukan pada K3LH sebagai data statistic cost lose accident.
- 5.9. K3LH dan Kepala Departemen melakukan verifikasi terhadap tindakan perbaikan yang disarankan pada laporan kecelakaan kerja, dan melakukan evaluasi efektifitas dari tindakan perbaikan, bilamana belum efektif lakukan pencarian akar masalahnya kembali untuk tindakan perbaikan.
- 5.10. Tindakan perbaikan yang efektif, dijadikan suatu standart kerja.

	PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL	
Intruksi Kerja	No. Dok. : SHE/IK-03/03	
PENANGANAN KECELAKAAN KERJA	Edisi/Rev : 03/01	
	Tgl. : 30 April 2021	

Lampiran - 1

SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	1. Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08